

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Peta Orientasi Kota Surabaya Terhadap Propinsi Jawa Timur	7
Gambar 1.2	Peta Orientasi Kecamatan-Kecamatan Terhadap Kota Surabaya...	8
Gambar 1.3	Diagram Ruang Lingkup Materi	10
Gambar 1.4	Kerangka Pemikiran	12
Gambar 2.1	Sistem Transportasi Makro	15
Gambar 2.2	Faktor Penentu Perilaku Pergerakan	19
Gambar 2.3	Pola Permukiman	26
Gambar 2.4	Kerangka Kerja Permukiman yang Berkelanjutan	27
Gambar 2.5	Tipologi Kota Berkelanjutan	31
Gambar 2.6	Interaksi Antar Elemen dalam Sistem yang Berkelanjutan	37
Gambar 2.7	Matriks Mobilitas yang Berkelanjutan	40
Gambar 2.8	Kerangka Tinjauan Pustaka	47
Gambar 3.1	Tahapan Penelitian	49
Gambar 3.2	Peta Wilayah Studi Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya .	54
Gambar 3.3	Peta Wilayah Studi Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	55
Gambar 3.4	Alur Pendistribusian Sampel	60
Gambar 3.5	Elemen Pola Jalan	68
Gambar 3.6	Kuadran Konfigurasi Pola Jalan	68
Gambar 3.7	Elemen Pola Jalan <i>Linkage</i> dan Simpul	70
Gambar 3.8	Elemen Pola Jalan Persimpangan	71
Gambar 3.9	Elemen Pola Jalan Persimpangan dan Mata Rantai	72
Gambar 3.10	Model Penilaian Mobilitas yang Berkelanjutan	74
Gambar 4.1	Peta Batas Administrasi Kota Surabaya	91
Gambar 4.2	Prosentase Luas Wilayah Per Kecamatan Kota Surabaya	93
Gambar 4.3	Prosentase Peruntukan Lahan Kota Surabaya	95
Gambar 4.4	Peta Tata Guna Lahan Kota Surabaya	95
Gambar 4.5	Jumlah Penduduk per Kecamatan Kota Surabaya Tahun 2010	98
Gambar 4.6	Peta Persebaran Perumahan Real Estat dan Perumahan Kampung Kota Surabaya	102
Gambar 4.7	Keadaan Fisik Bangunan Rumah	104
Gambar 4.8	Keadaan Intensitas Bangunan Rumah	105
Gambar 4.9	Pola Jaringan Jalan di Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya	106
Gambar 4.10	Pola Jaringan Jalan di Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	106
Gambar 4.11	Keadaan Penerangan Jalan Umum dan Listrik	108
Gambar 4.12	Umur Responden pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	109
Gambar 4.13	Pendidikan Terakhir Responden pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	110
Gambar 4.14	Pekerjaan Utama Pelaku Pergerakan pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	111
Gambar 4.15	Status Kepemilikan Unit Rumah pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	114
Gambar 4.16	Luas Tempat Tinggal pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	115

Gambar 4.17 Jarak Angkutan Umum Terdekat pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	116
Gambar 4.18 Jarak ke Jalan Arteri atau Kolektor pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	117
Gambar 4.19 Frekuensi Pergerakan pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	118
Gambar 4.20 Tujuan Pergerakan pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	119
Gambar 4.21 Panjang Pergerakan pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	120
Gambar 4.22 Waktu Tempuh Pergerakan pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	121
Gambar 4.23 Moda yang Digunakan dalam Pergerakan pada Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	122
Gambar 4.24 Kuadran Konfigurasi Pola Jalan di Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya	131
Gambar 4.25 Kuadran Konfigurasi Pola Jalan di Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	132
Gambar 4.26 Rasio <i>Linkage</i> Simpul (RLS) pada Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya	134
Gambar 4.27 Rasio <i>Linkage</i> Simpul (RLS) pada Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	135
Gambar 4.28 Rasio Simpul Terhubung (RST) pada Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya	135
Gambar 4.29 Rasio Simpul Terhubung (RST) pada Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	136
Gambar 4.30 Pola <i>Grid</i> pada Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya	137
Gambar 4.31 Pola <i>Grid</i> pada Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	137
Gambar 4.32 Indeks <i>Alpha</i> pada Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya ..	138
Gambar 4.33 Indeks <i>Alpha</i> pada Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	139
Gambar 4.34 Indeks <i>Gamma</i> pada Perumahan Menengah Atas Kota Surabaya	140
Gambar 4.35 Indeks <i>Gamma</i> pada Perumahan Menengah Bawah Kota Surabaya	141
Gambar 4.36 Distribusi Frekuensi Tingkat Mobilitas Pergerakan Penduduk di Perumahan Menengah Atas dan Bawah Kota Surabaya	147
Gambar 4.37 Diagram Analisis Sensitivitas	159